



Targetkan Setiap RT Dilengkapi Hidran Kering

BADAN Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja menggelar simulasi mengatasi kebakaran. Simulasi itu dengan melibatkan warga RW 08 dan 09 Kricak Kidul, Tegalrejo (9/11).

Kepala BPBD Kota Jogja Agus Winarto menjelaskan, simulasi guna memberikan pengertian tanggap dan waspada bencana kebakaran.

Kegiatan tersebut juga dibarengkan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-49 tingkat Kota Jogja yang dipusatkan di Kricak Kidul, Tegalrejo.

"Dengan simulasi ini warga juga mendapatkan pengetahuan dan prosedur tetap pe-

nanganan bencana kebakaran," jelas Agus kemarin.

Simulasi itu melibatkan beberapa rumah sakit swasta, PMI Kota Jogja, TNI dan Polri serta masyarakat setempat. Wilayah Kricak akan dijadikan percontohan cara penanggulangan bencana kebakaran yang baik.

Misalnya dengan adanya ketersediaan hidran kering di setiap RT dan RW yang semuanya dapat berfungsi maksimal.

Mereka yang sudah dilatih oleh BPBD dapat memberikan gambaran bagi warga setempat. Meski demikian, mantan camat Umbulharjo itu mengakui, sampai sekarang belum sampai 50

persen titik-titik hidran kering tersedia di seluruh Kota Jogja.

"Kami akan terus mengadakan hidran kering sehingga saat terjadi kebakaran hebat penanganan bisa segera dilakukan," ucapnya.

Salah satu warga RT 37 RW 08 Kricak Kidul Yogi Probojati mengakui panik saat harus menarik selang sekaligus menolong korban kebakaran.

Dikatakan, tidak adanya koordinasi matang antarsatu warga dengan warga lainnya sehingga membuat pekerjaan tidak bisa diselesaikan dengan cepat.

"Untung hanya simulasi. Si-

mulasi saja, saya, bagaimana kalau kebakaran sungguhan," selorohnya.

Yogi menambahkan, satu RT mengirimkan 25 orang peserta simulasi kebakaran. Di Kricak Kidul satu RW terdiri atas lima RT. Kini setiap RT di Kricak Kidul sudah memiliki hidran kering, termasuk RW 08 dan 09.

Ia berharap simulasi semacam itu dapat digelar enam bulan sekali. Ini belajar dari pengalaman karena dulu pernah terjadi kebakaran di RT 37 RW 08 meski tidak besar. Tapi, penanganannya kala itu terlambat karena mobil pemadam kebakaran datangnya telat. (**hrp/kus/nn**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005